

HUBUNGAN SIKAP PENGELOLA WISATA TERHADAP UPAYA PEMELIHARAAN KESEHATAN LINGKUNGAN DI JUWANA WATER FANTASY (JWF)

Maya Lusiana Maulini*, Achmad Syaifudin**, Boediarsih***

Program Studi S1 Keperawatan STIKES Karya Husada Semarang

ABSTRAK

Banyak tempat-tempat pariwisata di Indonesia yang menawarkan berbagai macam hiburan baik berupa wisata air, wisata alam, sampai wisata yang menantang. Untuk menarik pengunjung maka dari pihak pengelola diwajibkan untuk mengelola tingkat kebersihan di lingkungan objek pariwisata tersebut. Karena para pengunjung akan merasa nyaman bila lingkungan atau tempat yang mereka kunjungi itu bersih dan sehat. Salah satu tujuan dari manajemen pariwisata adalah tingkat kenyamanan dan kebersihan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan sikap pengelola wisata terhadap upaya pemeliharaan kesehatan lingkungan di Juwana *Water Fantasy* (JWF).

Penelitian ini menggunakan metode *cross sectional* dengan sampel 67 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*, sesuai dengan kriteria inklusi. Analisa dalam penelitian ini menggunakan *chi square*.

Hasil analisis menunjukkan bahwa ada hubungan sikap pengelola wisata terhadap upaya pemeliharaan kesehatan lingkungan dengan *p value* = 0,005.

Diharapkan ada pengembangan penelitian tentang sikap pengelola wisata dan upaya pemeliharaan kesehatan lingkungan dengan sampel dan desain yang lebih proporsional.

Kata kunci :

Sikap Pengelola Wisata, Upaya Pemeliharaan Kesehatan Lingkungan

Pendahuluan

Saat ini kegiatan pariwisata di Indonesia telah menjadi salah satu kebutuhan pokok manusia pada umumnya yang disesuaikan dengan tingkat pendapatan masing-masing individu. Sehingga teori yang menyatakan bahwa setiap pendapatan digunakan untuk keperluan konsumsi : sandang, pangan, dan papan saat ini harus ditambah dengan sandang, pangan, papan, dan jalan-jalan. Karena setiap individu membutuhkan banyak waktu untuk *refresh* supaya tidak mengalami tingkat kejenuhan saat bekerja (Happy Marpung, 2002).

Banyak tempat-tempat pariwisata di Indonesia yang menawarkan berbagai macam hiburan baik berupa wisata air, wisata alam, sampai wisata yang menantang. Untuk menarik pengunjung maka dari pihak pengelola diwajibkan untuk mengelola tingkat kebersihan di lingkungan objek pariwisata tersebut. Karena para pengunjung akan merasa nyaman bila lingkungan atau tempat yang mereka kunjungi itu bersih dan sehat. Jadi prioritas utama dalam manajemen pariwisata adalah tingkat kenyamanan dan kebersihan. Makin lama wisatawan berada disuatu tempat akan menambah dorongan makin banyak orang akan ikut serta pada kunjungan berikutnya jika kesan yang dibawa adalah pengalaman wisata yang menarik, yang akan membangkitkan perusahaan jasa seperti jasa transportasi, hiburan, akomodasi dan jasa lainnya yang mendukung penyelenggaraan perjalanan wisata. Pengembangan wisata tidak akan optimal apabila pada suatu sektor hanya dipengaruhi oleh pengusaha pribadi untuk kepentingan mereka sendiri. di sektor lain, bila sektor pariwisata didominasi oleh masyarakat hal ini tidak mungkin untuk mengembangkan secara optimal pada sektor ekonomi (Happy Marpung, 2002).

Juwana *Water Fantasy* (JWF) menjadi wahana hiburan terbaru dan terkompit di kabupaten Pati dan sekitarnya. Terletak di kecamatan Batangan, tepat di jalan Juwana-Rembang, JWF menawarkan berbagai wahana permainan dan rekreasi yang menarik sekaligus mudah terjangkau baik

dengan kendaraan pribadi maupun modal transportasi umum.

Juwana *Water Fantasy* (JWF) memiliki lahan seluas 5 ha, menawarkan 37 wahana permainan air dan darat yang dapat dinikmati sebagai sarana rekreasi keluarga. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan sikap pengelola wisata terhadap upaya pemeliharaan kesehatan lingkungan.

Metode

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *Cross Sectional*, yaitu setiap subyek di observasi hanya satu kali saja dan pengukuran variabel di lakukan pada saat itu juga sehingga pada penelitian ini, pengumpulan data sikap pengelola wisata dengan upaya pemeliharaan lingkungan di lakukan secara bersama-sama pada satu saat pengukuran. (Nursalam, 2008)

Hasil

Penelitian ini dilakukan di JWF kota Pati dengan responden berjumlah 67 orang dengan rentan usia 17- 25 tahun. Terdiri dari 67 lembar kuesioner dan 67 lembar observasi. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 April sampai 23 April 2013 dengan metode *Cross Sectional*.

1. Analisa Univariat

a. Sikap Pengelola Wisata

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Sikap Pengelola Wisata di Juwana *Water Fantasy* (JWF)

Kategori	Jumlah	Prosentase
Sikap Cukup	29	43,3
Sikap Baik	38	56,7
Total	67	100

Sumber : Data primer 2013

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah responden mengenai penilaian atas sikap pengelola wisata paling banyak adalah responden yang memiliki sikap baik sebanyak 38 orang (56,7%), sedangkan yang memiliki sikap cukup sebanyak 29 orang (43,3%).

b. Upaya Pemeliharaan Kesehatan Lingkungan di *JWF*

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Upaya Pemeliharaan Kesehatan Lingkungan di Juwana *Water Fantasy* (JWF)

Kategori	Jumlah	Prosentase
Tanggung Jawab Cukup	32	47,8
Tanggung Jawab Baik	35	52,2
Total	67	100

Sumber : Data Primer 2013

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa jumlah responden mengenai penilaian atas upaya pemeliharaan kesehatan lingkungan paling banyak adalah responden yang memiliki tanggung jawab baik sebanyak 35 orang (52,2%), sedangkan yang memiliki tanggung jawab cukup sebanyak 32 orang (47,8%).

2. Analisis Bivariat

Untuk melihat hubungan antara sikap pengelola wisata dengan upaya pemeliharaan kesehatan lingkungan diuji dengan uji *Chi Square* dengan pendekatan tabulasi silang. Hasil pengujian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.3. Hubungan Sikap Pengelola Wisata Terhadap Pemeliharaan Kesehatan

Sikap Pengelola Wisata	Upaya Pemeliharaan Kesehatan Lingkungan				Total	
	Cukup		Baik		n	%
	n	%	N	%		
Cukup	20	69,0	9	31,0	29	100
Baik	12	31,6	26	68,4	38	100
Total	32	47,8	35	52,2	67	100
$X^2 = 9,214$					$p = 0,005$	

Sumber : Data primer tahun 2013

Berdasarkan hasil pengujian *chi square* dengan tabulasi silang tersebut menunjukkan bahwa dari 29 responden dengan sikap yang cukup, menunjukkan tanggung jawab cukup sebanyak 20 orang (69%) dan tanggung jawab baik sebanyak 9

orang (31%). Dari 38 responden dengan sikap yang baik, menunjukkan tanggung jawab baik sebanyak 26 orang (68,4%) dan tanggung jawab cukup sebanyak 12 orang (31,6%).

Diskusi

1. Analisa Univariat

a. Sikap Pengelola Wisata

Menurut Notoatmodjo (2003), sikap adalah kesiapan untuk bertindak, dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. Sikap merupakan evaluasi, perasaan dan kecenderungan dari individu terhadap suatu obyek yang relatif konsisten. Sikap menempatkan orang dalam kerangka pemikiran mengenai menyukai atau tidak menyukai sesuatu, mengenai mendekati atau menjauhinya

Sikap pengelola wisata terbentuk melalui proses belajar sosial yang diperoleh dari orang lain. Proses belajar ini dapat terjadi karena pengalaman-pengalaman pribadi seseorang dengan obyek tertentu, seperti orang, benda atau peristiwa, dengan cara menghubungkan obyek tersebut dengan pengalaman-pengalaman lain dimana seseorang telah memiliki sikap tertentu terhadap pengalaman itu atau melalui proses belajar sosial dengan orang lain. Proses belajar sosial ini dapat berasal dari pimpinan maupun para pengunjung tempat wisata. (Azwar, 2007).

b. Upaya Pemeliharaan Kesehatan Lingkungan

Kesehatan lingkungan pada hakikatnya adalah suatu kondisi atau keadaan lingkungan yang optimum sehingga berpengaruh positif terhadap terwujudnya status kesehatan yang optimum pula (Notoatmodjo, 2003).

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden objek wisata JWF dilakukan kebersihan ditempat- tempat objek wisata dilakukan setiap saat. Karena untuk menarik pengunjung lingkungan harus selalu bersih agar wisatawan nyaman dan sering berkunjung di objek wisata JWF. Dan

ditambah lagi dengan penempatan tempat sampah pada setiap wahana permainan dengan 2 tempat sampah.

c. Analisa Bivariat

Hubungan Sikap Pengelola Wisata Terhadap Upaya Pemeliharaan Kesehatan Lingkungan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa “Ada Hubungan Sikap Pengelola Wisata Terhadap Upaya Pemeliharaan Kesehatan Lingkungan di JWF”. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian *chi square* diketahui nilai *chi square* (X^2) sebesar ($p = 0,005 < 0,05$). Hasil ini menjelaskan bahwa sikap para pengelola wisata berpengaruh terhadap upaya pemeliharaan kesehatan lingkungan di area wisata. Sikap yang baik dari sebagian besar pengelola wisata memiliki pengaruh positif terhadap upaya pemeliharaan kesehatan lingkungan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab terdahulu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Responden sebagian besar memiliki sikap baik dalam sikap pengelola wisata.
2. Responden memiliki tanggung jawab baik dalam upaya pemeliharaan kesehatan lingkungan.
3. Ada hubungan sikap pengelola wisata dengan upaya pemeliharaan kesehatan lingkungan di Juwana *Water Fantasy* (JWF).

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Tenaga Kesehatan

Disarankan untuk memberikan informasi atau pendidikan kesehatan khususnya mengenai pemeliharaan kesehatan lingkungan di area wisata pada pengelola wisata. Misalnya dapat dilakukan melalui seminar, informasi melalui leaflet (brosur), media massa

atau secara langsung bekerja sama dengan para pengelola obyek wisata.

2. Bagi Pengelola Wisata

Disarankan untuk meningkatkan upaya pemeliharaan kesehatan lingkungan di area wisata. Peningkatan pemeliharaan kesehatan lingkungan di area wisata cukup penting karena dapat meningkatkan status kesehatan para pengunjung, hal ini dapat dilakukan misalnya dengan menjaga kebersihan area tempat wisata secara keseluruhan baik di wahana wisata maupun sarana pendukungnya seperti toilet, serta melakukan pengelolaan kesehatan lingkungan secara rutin meskipun kondisinya masih daam keadaan baik, misalnya mengganti air kolam secara berkala, membersihkan sampah setiap saat dan sebagainya.

3. Bagi Institusi

Menyediakan buku-buku referensi tentang pemeliharaan kesehatan lingkungan, sehingga mahasiswa dapat mempelajarinya lebih banyak.

Dapat melakukan upaya kerjasama dengan pihak pengelola wisata untuk melakukan program promosi kesehatan atau penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan lingkungan.

4. Bagi Penelitian Lebih Lanjut

Bagi peneliti lebih lanjut jika ingin melanjutkan penelitian serupa diharapkan meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi upaya pemeliharaan kesehatan lingkungan di area wisata.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Gde Muninjaya. (2004). *Manajemen Kesehatan*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Sebagai Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Azwar, S. (2000) *Sikap Manusia : Teori dan Pengukurannya*. Jogjakarta : Pustaka Pelajar

- Cholil, Ahmad. (2012). *Hubungan Sikap Pengelola Wisata Terhadap Upaya Pemeliharaan Kesehatan Lingkungan*.
- Dowling, Ross K. dan David A. Fennell. (2003). "The Context Of Ecotourism Policy And Planning" In Dowling, Ross K. Dan David A. Flannell (Eds) *Ecotourism Policy And Planning Cambridge*. USA : CABI Publishing
- Hakim, Sopianti. (2012). *Cara Mengolah Data Menggunakan Program SPSS*. <http://www.Cara-mengolah-data-menggunakan-program>. Diakses 27 April 2013
- Hartono, P.2001.*Analisa Data*.Jakarta : Fakultas Kesehatan Masyarakat
- Hidayat, A.A. (2003). *Metodologi Penelitian*. Jakarta :Salemba Medika.
- Marpaung, Happy SH MH. (2002) *Pengetahuan Kepariwisataaan, Edisi Revisi Cetakan Kedua*. Bandung : Alfabeta
- Mintarso. (2007). *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Lingkungan Dalam Upaya Pencegahan Penyakit ISPA Pada Balita di Desa Tlogorejo Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak*.
- Mendrofa, Fery. 2008. *Statistik Suatu Pengantar Dan Aplikasinya Pada Riset Penelitian*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Mulia, M, Ricki. (2005). *Kesehatan Lingkungan*. Jakarta : Graha Ilmu
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan* .Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2005). *Promosi Kesehatan :Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2003). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta :Salemba Medika.
- Pitana, I Gede & Diarta,I Ketut Surya. (2009). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Richardson, John I dan Martin Fluker. (2004). *Understanding And Managing Tourism Australia, Pearson Education Australia*. Australia : NSW
- Sugiyono. (2005). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Wawan, A & Dewi, M. (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika.